

**PENGEMBANGAN LKPD MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNIG* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
UNTUK PESERTA DIDIK DI KELAS IV SD NEGERI 54
ANAK AIR PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)*

Oleh:

**MAYVI REZA PUTRI
NPM. 2110013411127**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Mayvi Reza Putri
NPM : 2110013411127
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan LKPD Menggunakan Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Hendrizal, S.Ip., M.Pd

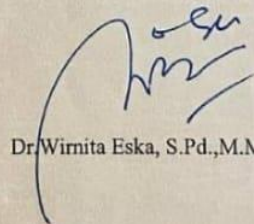
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Wirmita Eska, S.Pd., M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Mayvi Reza Putri

NPM : 2110013411127

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Pengembangan LKPD Menggunakan Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Hendrizal, S.Ip., M.Pd

:

2. Dr. M. Nursi, M.,Si

:

3. Darwianis, S.Sos.,M.H

:

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Dr. Wirmita, S.Pd., M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mayvi Reza Putri
NPM : 2110013411127
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengembangan LKPD Menggunakan Model
Problem Based Learning Dalam Pembelajaran
Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 54 Anak
Air Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan LKPD Menggunakan Model *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang" adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Air Padang, Maret 2025
Saya menyatakan

Mayvi Reza Putri



PENGEMBANGAN LKPD MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK PESERTA DIDIK DI KELAS IV SD NEGERI 54 ANAK AIR PADANG

Mayvi Reza Putri¹, Hendrizal¹
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: mayvirezaputri29@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKPD menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang valid dan praktis pada materi keberagaman budaya pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk siswa kelas IV-A SDN 54 Anak Air. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model penelitian yang digunakan adalah 4-D yaitu *define, design, develop* dan *disseminate* yang dibatasi 3-D. pada penelitian ini hanya dibatasi sampai di tahap *develop* yakni sampai pada tahap praktikalitas. Instrumen penelitian ini meliputi lembar validasi dan lembar praktikalitas. Pada proses validasi, LKPD di validasi oleh 3 orang dosen ahli meliputi 1 orang ahli materi, 1 orang ahli desain, dan 1 orang ahli bahasa. Pada proses praktikalitas, LKPD di uji coba kepada satu orang pendidik dan 21 peserta didik, berdasarkan LKPD yang telah dikembangkan, validasi LKPD yang dilakukan dari aspek materi diperoleh presentase nilai sebesar 85% dengan kriteria valid, dari aspek desain diperoleh persentase nilai sebesar 87,5% dengan kriteria valid, dan dari aspek bahasa diperoleh nilai 100% dengan kriteria sangat valid. Dilihat dari rata-rata validitas LKPD menggunakan model *Problem Based Learning* pada materi keberagaman budaya memenuhi kriteria sangat valid dengan persentase 90,83%. Uji praktikalitas oleh guru diperoleh persentase nilai 96,87% dengan kriteria sangat praktis dan hasil praktikalitas siswa diperoleh nilai dengan persentase 90,17% dengan kriteria sangat praktis. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa LKPD menggunakan model *Problem Based Learning* memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis untuk digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya bagi peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: LKPD, *Problem based Learning*, Pendidikan Pancasila, Keberagaman Budaya.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmad, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan LKPD Menggunakan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar serjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, kritikan, saran dan motivasi mulai usul penelitian sampai selesainya penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si., selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi.
3. Ibu Darwianis, S.Sos., M.H., selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi.
4. Bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd., selaku validator ahli materi
5. Ibu Dr. Karmila Suryani, M.Pd., selaku validator ahli desain
6. Bapak Rio Rinaldi, M.Pd., selaku validator ahli bahasa
7. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas

8. Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
9. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran selama penyusunan skripsi.

Ibu Urwatil Mustqa, S.Pd., selaku Kepala SDN 54 Anak Air yang telah bersedia memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas IV-A.
10. Ibu Lindawati, S.Pd selaku guru kelas IV-A SDN 54 Anak Air yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV-A.
11. Orang tua tercinta Ayahanda Hendra Sudirman dan Ibunda Riya Wati terima kasih untuk semua motivasi, dukungan moril dan materil, nasehat, serta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Bung Hatta. Adikku Kevin Dwi Satria Ananda dan Thoriq Gustriananda serta keluarga besar yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang selalu memberi nasehat, motivasi dan doa tulus.
12. Zerly Marcellina, STP selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani penulis dalam mengerjakan revisi dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
13. Teman seperjuangan TA Fanisa Almagfira yang telah kebersamai, memberi dukungan, motivasi dan semangat dalam mengerjakan tugas akhir.

14. Teman-teman terbaik keluarga besar PGSD angkatan 21 yang telah banyak memberikan pelajaran hidup, membuat masakuliah saya bermakna, memberikan semangat, membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.

15. Terakhir kepada diri sendiri, Mayvi Reza Putri terima kasih telah berjuang melewati semuanya, untuk segala kerja keras dan semangat sehingga mampu menyelesaikannya.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Padang, Maret 2025

Mayvi Reza Putri
NPM. 2110013411127

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Spesifikasi Produk Penelitian	9
H. Kebaharuan dan Orisinalitas	10
I. Defenisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila	13
2. Metode <i>Problem Based Learning</i>	16
3. Lembar Kerja Peserta Didik	18
a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik	18
b. Komponen Kerja Lembar Kerja Peserta Didik	19
c. Langkah-langkah Penyusun Lembar Kerja Peserta Didik	20
d. Macam-macam Bentuk Lembar Kerja Peserta Didik	21
B. Penelitian Relavan	21
C. Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Prosedur Penelitian	24
1. Tahap Pendefenisian (<i>Define</i>)	25
a. Analisis Kurikulum	25
b. Analisis Kebutuhan	2

c. Analisis Siswa	26
d. Analisis Konsep	26
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	26
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	26
a. Tahap Validasi	26
b. Tahap Revisi Awal	27
c. Tahap Praktikalitas	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
1. Lembar Validasi	28
2. Lembar Praktikalitas	30
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknis Analisis Data	35
1. Analisis Hasil Validasi Lembar Kerja Peserta Didik	35
2. Analisis Hasil Praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik	36
G. Jadwal Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
1. Penyajian	38
2. Hasil Analisis Data.....	45
3. Revisi Produk	49
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR RUJUKAN	57
DAFTAR LAMPIRAN	61

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	23



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Validator LKPD Menggunakan Model PBL	27
2. Nama Guru yang Menguji Praktikalitas Menggunakan Model PBL	27
3. Kisi-kisi Angket Uji Validitas LKPD Menggunakan Model PBL oleh Dosen Ahli	29
4. Skala Penilaian untuk Lembar Validasi dan Praktikalitas LKPD	30
5. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas LKPD Model PBL oleh Guru	31
6. Kisi-kisi Angket Uji Praktikalitas LKPD Menggunakan Model PBL oleh Peserta Didik	32
7. Kriteria Penilaian Validitas	35
8. Kriteria Penilaian Praktikalitas	36
9. Jadwal Penelitian	37
10. Koponen Lembar Kerja Peserta Didik	42
11. Daftar Nama Validator Beserta Saran	44
12. Hasil Analisis Validasi Dari Seluruh Validator	46
13. Hasil Analisis Praktikalitas Guru	47
14. Hasil Praktikalitas oleh Peserta Didik	48
15. Revisi dari Validator	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Modul Ajar	62
II Lembar Kerja Peserta Didik	74
III Lembar Angket Uji Validitas Materi	87
VI Analisis Lembar Hasil Validitas oleh Ahli/Materi	91
V Lembar Angket Uji Validitas Desain	92
VI Analisis Lembar Hasil Validitas oleh Ahli/Desain	96
VII Lembar Angket Uji Validitas Bahasa	97
VIII Analisi Lembar Hasil Validitas oleh Ahli/Bahasa	101
IX Lembar Angket Praktikalitas Guru	102
X Analisis Lembar Praktikalitas (Respon Guru)	107
XI Lembar Angket Praktikalitas Peserta Didik	108
XII Lembar Hasil Praktikalitas Peserta Didik	114
XIII Hasil Analisis Praktikalitas oleh Peserta Didik	115
XIIV Nilai Pretest dan Posttest Isian	117
XV Nilai Pretest dan Posttest Objektif	118
XVI Dokumentasi Observasi	119
XVII Dokumentasi Penelitian	120
XVIII Surat Pemohon Izin Penelitian	123
XIX Surat Izin Penelitian	124
XX Surat Balasan Penelitian	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala upaya yang digunakan untuk mempersiapkan para generasi bangsa dalam melengkapi perkembangan zaman di era global saat ini. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan menumbuhkan kreativitasnya untuk mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berkarya, berinovasi dan berkompetensi serta meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Anggrayni *et al.*, (2024:204-214), bahwa pendidikan sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia dan kemajuan suatu bangsa. Menurut Fauzia (2018:284), "pendidikan adalah suatu proses yang tidak hanya memberikan keterampilan intelektual dalam membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga mengembangkan secara optimal keterampilan siswa dalam aspek intelektual, sosial dan pribadi".

Menurut Fauzia (2018:284), "pendidikan merupakan suatu proses peningkatan kualitas seseorang dalam berbagai bidang kehidupan baik dari sudut pandang masyarakat, keluarga, negara dan dirinya sendiri. Pendidikan tidak hanya berfokus pada keterampilan intelektual, tetapi juga pada pengembangan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, menanamkan nilai-nilai moral dalam diri mereka". Pendidik juga memiliki tugas yaitu untuk mendidik dan menanamkan nilai-nilai positif kepada peserta didik berguna untuk kehidupan selanjutnya (Suwastini *et al.*, 2022:311-320).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sisdiknas, 2017:2-3). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) memerlukan inovasi yang berbeda sehingga dapat mewujudkan dan menerapkan kurikulum merdeka. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran pada tingkat sekolah dasar adalah pembelajaran yang berdasarkan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran yang menekankan pada kebebasan guru serta siswa dalam proses belajar. Kurikulum ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa secara individual, mendorong pembelajaran yang relevan dengan konteks dan minat siswa, berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib untuk jenjang sekolah dasar, berdasarkan hal tersebut mata pelajaran Pendidikan Pancasila tidak boleh dianggap remeh karena merupakan mata pelajaran yang diwajibkan dalam undang-undang, sehingga perlu upaya-upaya untuk terus memperbaiki proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah, salah satu sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh pendidik

dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Bahan ajar yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran salah satunya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD adalah bahan ajar yang dapat mengurangi paradigma *teacher centered* menjadi *student centered* sehingga peserta didik akan lebih aktif. Menurut Trianto (dalam Pratama, 2019:84) bahwa LKPD merupakan sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai capaian pembelajar yang harus ditempuh. Penggunaan LKPD lebih efektif dan dapat mengasah kemampuan siswa secara mendalam.

Penggunaan LKPD memungkinkan guru mengajar lebih optimal dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan, memberikan penguatan, serta melatih peserta didik dalam memecahkan masalah. Melalui LKPD peserta didik dapat terdorong aktif dalam mengembangkan keterampilan proses berpikir melalui mencari, menebak, bahkan menalar (Pratama, 2019:97). Kelebihan dari LKPD adalah guru bisa mendesain konten sesuai materi yang akan disampaikan, LKPD disusun untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan sarana alternatif sebagai interaksi yang efektif untuk peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu LKPD yang dapat menunjang proses pembelajaran yaitu LKPD yang berorientasi *Problem Based Learning* (PBL). Hal tersebut disebabkan karena PBL merupakan salah satu metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan semua jenjang pendidikan dan semua pembelajaran. PBL merupakan model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai titik tolak paling penting dalam pembelajaran (Sujana, *et al.*, 2020:234). PBL mendorong peserta didik mengembangkan rasa ingin tahunya serta mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki.

Menurut Aini, *et al.* (2019:67-68), “LKPD berorientasi *Problem Based Learning* (PBL) akan memberikan pengalaman secara langsung dan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah”. Tugas guru dalam menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran akan berpusat kepada peserta didik sehingga menghasilkan pembelajaran di mana peserta didik yang aktif dalam prosesnya dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator saja. Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual peserta didik dan untuk merangsang kemampuan berpikir kritis peserta didik, dengan demikian LKPD berorientasi PBL sangat penting dalam suatu proses pembelajaran yang aktif.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa memiliki fokus belajar yang kurang dan mudah terpengaruh oleh teman sebangkunya. Sehingga jika

ditanya tentang pembelajaran, siswa cenderung diam karena kurang fokus dan siswa terkadang mudah ingat dan juga cepat lupa. Oleh karena itu, guru mencari cara untuk membuat siswa lebih fokus dalam pembelajaran. Selain itu, ketika guru menampilkan materi pembelajaran dan memberikan LKPD yang diberikan guru, padahal guru sudah menjelaskan pembelajaran di awal.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari Kamis tanggal 17, Jumat tanggal 18, dan Sabtu tanggal 19 Oktober 2024 di kelas IV-A SD Negeri 54 Anak Air Padang pada pembelajaran Pendidikan Pancasila bersama guru kelas IV-A yaitu Ibu Lindawati, S.Pd., peneliti menemukan permasalahan bahwa siswa kelas IV-A saat pembelajaran siswa kebanyakan diam karena model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga konsentrasi siswa dalam proses belajar masih rendah, serta model LKPD yang digunakan tidak menarik karena guru masih memberikan tugas atau latihan menggunakan LKS yang dibeli dari penerbit. Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa dituntut untuk lebih aktif bertanya agar siswa lebih paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru sehingga siswa menjadi lebih cenderung bermain dan berbicara dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan observasi dan wawancara bersama guru kelas IV-A SD Negeri 54 Anak Air Padang pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa memiliki fokus belajar yang kurang sehingga jika ditanya tentang pembelajaran siswa cenderung diam karena kurang fokus dan mudah lupa. Peneliti melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan LKPD Menggunakan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada pada kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang sebagai berikut:

1. Model LKPD yang digunakan kurang menarik, karena guru memberikan tugas atau latihan menggunakan LKS yang dibeli dari penerbit.
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.
4. Kurangnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka penelitian memberikan batasan masalah pada pengembangan berupa Lembar Kerja Peserta Didik yang menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaram pendidikan pancasila materi keberagaman budaya untuk siswa kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* yang valid di kelas IV-A SDN 54 Anak Air Padang?

2. Bagaimana praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* yang praktis di kelas IV-A SDN 54 Anak Air Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari pengembangan LKPD menggunakan model *Problem Based Learning* adalah:

1. Untuk mengembangkan LKPD menggunakan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV-A SDN 54 Anak Air.
2. Untuk menghasilkan LKPD menggunakan model *Problem Basis Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV-A SDN 54 Anak Air yang memenuhi kriteria valid.
3. Untuk menghasilkan LKPD menggunakan model *Problem Basis Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV-A SDN 54 Anak Air yang memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat pengembangan yang diharapkan dalam pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari peneliti ini adalah untuk menambah pengetahuan bagi pembaca serta peneliti lainnya yang berkaitan dengan pengembangan LKPD menggunakan model *Problem Based Learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan LKPD di kemudian hari serta landasan untuk melaksanakan peneliti berikutnya.
- b. Bagi siswa, memudahkan siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal yang ada di LKPD serta akan mendorong untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui pengembangan LKPD, menggunakan model *Problem Based Learning*.
- c. Bagi guru, memudahkan guru dalam memberikan latihan soal di kelas, memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, dan informasi untuk mencoba.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam kegiatan pengajaran dengan menggunakan LKPD model *Problem Based Learning* guna menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien bagi guru-guru di sekolah.

3. Manfaat Akademik

Manfaat akademik yang diharapkan dari peneliti ini adalah meningkatnya aktivitas dan prestasi belajar siswa.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model *Promblem Based Learning* (PBL).
2. *Desain* Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model *Promblem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran pendidikan pancasila Untuk peserta didik kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang.
3. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan model *Promblem Based Learning* (PBL) sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Promblem Based Learning*.
 - a. Mengorientasikan siswa pada masalah
 - b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar
 - c. Membimbing pengalaman individu
 - d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
4. Didalam LKPD berisi soal-soal bersifat kontekstual, mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan siswa
5. LKPD didesain menggunakan aplikasi canva jenis tulisannya menggunakan *Times New Roman* ukuran tulisannya 14,16 dan 18.
6. Bagian-bagian LKPD

- a. Halaman depan/*Cover*
- b. Kata pengantar
- c. Capaian dan tujuan pembelajaran
- d. Petunjuk penggunaan LKPD
- e. Materi/Rangkuman
- f. Soal

7. ukuran kertas yang digunakan dalam pembuatan LKPD yaitu kertas A4

H. Kebaharuan dan Orisinalitas

Penelitian ini menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dirancang untuk membantu pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar menjadi lebih menarik dan menyenangkan meskipun. Penelitian ini menghadirkan pendekatan baru dengan menerapkannya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang berfokus pada keberagaman budaya. LKPD ini dirancang untuk mendorong siswa secara aktif melalui kolaborasi kelompok dan kompetisi sehat, sehingga siswa tidak hanya memahami materi pembelajaran, tetapi juga mengembangkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan disiplin. Produk LKPD divalidasi oleh ahli untuk memastikan bahwa LKPD yang dihasilkan valid, praktis dan relevan untuk mendukung pembelajaran dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa Sekolah Dasar.

I. Defenisi Operasional

Devenisi operasional dimaksudkan untuk memberikan gambaran jelas

tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga memastikan setiap konsep dapat dipahami dan diterapkan secara konsisten tanpa kesalahan penafsiran. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) adalah alat bantu yang dirancang untuk membantu siswa belajar secara aktif melalui kerja sama kelompok dan kompetisi individu. LKPD ini dirancang dengan petunjuk yang jelas, materi pembelajaran yang mudah dipahami, dan langkah-langkah kegiatan yang terarah, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih terstruktur. Penelitian menunjukkan bahwa LKPD menggunakan PBL tidak hanya membantu siswa memahami materi tetapi juga membuat proses belajar lebih menarik dan melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Wulandari et al., 2020:1). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan sekaligus meningkatkan keterampilan sosial mereka.

Proses pengembangan LKPD menggunakan PBL dilakukan dengan sangat terencana, dimulai dari analisis kebutuhan siswa, perancangan awal, hingga pengujian validasi oleh ahli. Dalam setiap LKPD ada tiga bagian utama yang membantu siswa belajar lebih efektif. Bagian pertama adalah pendahuluan yang berisi tujuan pembelajaran dan panduan sederhana untuk siswa. Bagian kedua adalah isi yang menyajikan materi secara singkat dan menyertakan tugas yang dirancang untuk mendorong diskusi dalam kelompok. Bagian terakhir adalah refleksi dimana siswa dapat menuliskan pengalaman dan pemahaman

mereka setelah menyelesaikan aktifitas (Sutrami, K.F & Amrullah, M 2023:97-107). Dengan langkah-langkah ini, LKPD menggunakan PBL tidak hanya memudahkan siswa dalam belajar tetapi memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

2. Meningkatkan Hasil Belajar

Meningkatkan hasil belajar merupakan upaya untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan baik khususnya keberagaman budaya. Materi pembelajaran ini menekankan pentingnya nilai-nilai toleransi, kerja sama dan persatuan ditengah keberagaman. Peningkatan hasil belajar tidak hanya terlihat dari pemahaman siswa terhadap konsep aturan tetapi juga dari bagaimana mereka menerapkan aturan tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Ketika pembelajaran dilakukan secara aktif melalui diskusi kelompok atau refleksi. Dengan demikian pendekatan hasil belajar tidak hanya mencerminkan kemampuan siswa memahami materi tetapi juga perubahan sikap dan perilaku yang mendukung tujuan pembelajaran (Sutrami, K.F & Amrullah, M 2023:97-107).